

GUNTINGAN BERITA

CODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
U	KOMPAS	2	2-8-2002

Tambang Batu Bara Ukraina Meledak, 19 Tewas

KIEV, KAMIS — Seorang pekerja ditarik masih hidup dari tambang batu bara Ukraina, Zasyadko, Kamis (1/8) pagi, sehari setelah sebuah ledakan dahsyat mengguncang tambang dan menewaskan sekitar 19 pekerjanya.

Kantor berita ITAR TASS melaporkan, masih terjadi kesimpang-siuran jumlah pekerja yang masih hilang. Kantor berita itu melaporkan empat orang masih hilang, tetapi petugas kementerian darurat, Gregory Myronyak, mengatakan semuanya telah dihitung.

Kepala tambang mengata-

kan, sebanyak 44 tim penolong bekerja di tambang Zasyadko di kawasan Donetsk timur itu Rabu malam. Polisi melarang orang masuk ke kawasan tambang dan hanya keluarga korban yang tewas atau hilang diizinkan mendekat.

Jubir kementerian darurat Dmitry Boguslavsky mengatakan, sebab musibah itu belum segera ditetapkan dan ledakan susulan belum bisa diketahui. Musibah itu menambah deretan kecelakaan serupa Ukraina — yang dikenal paling bobrok di dunia dan telah menewaskan setidaknya 3.700 penambang sejak tahun 1991.

Ledakan yang terjadi pada kedalaman 1.076 meter itu menjadi penutup serangkaian musibah, yang terjadi di Ukraina bulan Juli.

Musibah tambang hari Rabu, adalah yang ketiga dalam sebulan untuk industri tambang batu bara Ukraina. Sebanyak enam penambang tewas dan 18 cedera dalam ledakan tambang batu bara di kawasan Dniepropetrovsk tenggara pada 26 Juli.

Jumat lalu, Deputy Perdana Menteri Oleg Dubina mengumumkan, 12 petugas di tambang daerah Donetsk, di mana 35 orang tewas dalam ke-

bakaran awal bulan Juli, telah dipecat karena melanggar peraturan keselamatan.

Tambang Zasyadko, sebuah tambang Ukraina paling besar dengan 10.000 karyawan, sebelumnya terkena dua musibah pada tahun 1999 dan 2001 dan menewaskan 105 penambang.

Sekitar 160 penambang Ukraina diperkirakan telah tewas akibat kecelakaan tahun ini. Sebanyak 600.000 orang bekerja di 200 tambang bekas Republik Soviet itu, yang kebanyakan berada di daerah Donbass sebelah timur Ukraina. (AP/AFP/MK)

40